

e. Gamal

Gamal berasal dari Amerika Tengah dan Brazilia yang beriklim kering. tumbuhan ini telah lama dibudidayakan dan bernalisasi di wilayah tropika Meksiko, Amerika Tengah, dan bagian utara Amerika Selatan, sampai pada ketinggian 1.500 m. Jenis ini juga telah diangkut kewilayah Karibia dan kemudian ke Afrika Barat, Ia di introduksikan ke Filipina oleh orang Spanyol pada awal tahun 1600-an, dan ke Sri Lanka dalam abad ke-181 dari sana tumbuhan ini mencapai negara Asia lain, termasuk Indonesia (kira-kira tahun 1900), Malaysia, Thailand dan India. Gamal di perkirakan masuk ke Indonesia untuk di gunakan sebagai tanaman pelindung pada areal perkebunan di daerah Medan. Gamal berbentuk pohon, semak, daun majemuk bersirip ganjil, bunga berbentuk malai, lukar dari ketiak daun berwarna merah jambu, buah polongan, akar cukup dalam.



Gambar 7. gamal

E. Lamtoro Gung (*Leucaena leucocephala*)

Berasal dari amerika tengah dan Selatan. Tumbuh pada ketinggian 0 -1200m DPL, dengan struktur tanah sedang sampai berat, dan dapat tumbuh pada tanah yang kurang subur. Curah hujan 700-1.650 mm/tahun, temperature 20-30°C. Tanaman ini berbentuk pohon yang bisa mencapai ketinggian 10 m dan memiliki



Gambar 9. Lamtoro (*Leucaena leucocephala*)

akar yang cukup dalam. Daunnya kecil- bentuknya lonjong, bunganya bertangkai. Tanaman ini toleran terhadap hujan, angin, kekeringan, serta tanah-tanah yang kurang subur. Lamtoro lebih sesuai pada tanah yang tidak masam (pH 5,5-7,5) dan kurang baik tumbuhnya apabila tanah masam (pH 4-5,5). Gliricidia mempunyai daya toleransi yang lebih tinggi terhadap kemasaman tanah, tahan pangkasan dan cepat kembali bertunas sesudah pemangkasan. Kaliandra mempunyai daya adaptasi yang cukup luas tetapi kalah populer dibandingkan dengan gliricidia. Lamtoro dapat digunakan sebagai tanaman makanan ternak, tanaman pelindung, mempertahankan kesuburan tanah dan mencegah erosi. Jarak tanam: 180-240 cm. pemotongan pertama dapat dilakukan pada waktu tanam

JENIS HIJAUAN MAKANAN TERNAK (HMT)



Disusun Oleh :
Uus Efendi



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

JENIS HIJAUAN MAKANAN TERNAK (HMT)

HMT merupakan salah satu pakan ternak yang sangat di butuhkan dan besar manfaatnya bagi kehidupan dan populasi ternak . Demi ketersediaan HMT yang tetap sepanjang tahun maka diperlukan budidaya HMT, baik dengan usaha perbaikan manajemen tanaman keras atau pengalakan cara pengolahan penanaman rumput unggul.

Hijauan adalah semua bentuk bahan pakan yang berasal dari tanaman atau rumput termasuk leguminosa baik yang belum dipotong maupun yang dipotong dari lahan dalam keadaan segar (Akoso, 1996). Salah satu jenis pakan ternak yaitu hijauan segar. Hijauan segar merupakan bahan pakan ternak yang diberikan pada ternak dalam bentuk segar, baik dipotong dengan bantuan manusia atau langsung disengut langsung oleh ternak dari lahan hijauan pakan ternak. Hijauan segar umumnya terdiri dari daun-daunan yang berasal dari rumput-rumputan (*Gramineae*) dan tanaman biji-bijian atau kacang-kacangan (*Leguminosa*) (AAK, 1983). Berikut ± 6 jenis hijuan beberapa jenis Hijauan Makanan Ternak (HMT) yang sering dibudidayakan yaitu Rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*), king graas, Taiwan Graas, Gamal (*Gliricidia sepium*), Lamtoro (*Leucaena glauca*), Turi (*Sesbania Grandivora*).

a. Rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*)

Rumput ini merupakan rumput yang sangat dikenal di Indonesia, mempunyai berbagai nama antara lain: *Elephant grass*, *napier grass*, *uganda grass* dan rumput gajah. Rumput ini berasal dari Afrika dan Tropika. Rumput

gajah merupakan tanaman tahunan (*perennial*), tumbuh tegak membentuk rumpun dan memiliki *rhizoma* yang pendek, perakaran cukup dalam, tinggi tanaman dapat mencapai 3 - 4, 5 meter dan apabila dibiarkan tumbuh bebas dapat setinggi 7 meter. Panjang daun 30 -120 cm dan lebar daun 10-50 mm. Pelepah daun berbulu dengan dasar bonggol yang berbulu. Batang tebal dan keras pada yang telah tua. Tipe bunga berbentuk *spike* (bulir) dengan panjang *panicle* 10-30 cm dan lebarnya 15 30 mm. Warna bunga kehijauan, kekuningan atau kecoklatan. Butiran dikelilingi oleh bulu -bulu yang kaku dan pendek (Apik, 2012).



Gambar. 1. Rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*)

b. *Brachiaria humidicola*

Tanaman rumput tahunan yang mempunyai banyak stolon dan rizoma dan membentuk lapisan penutup tanah yang padat. Batang vegetatif prostrate pada bagian bawah dimana dibentuk akar dari buku yang lebih bawah. Helai daun lebar 5-16 mm, dan panjang sampai 25 cm. Tangkai bunga tegak, tinggi 20-60 cm. Inflorescence panjang 7-12 cm, dengan 2-5 tandan, kelompok bunga berbulu. Ditanam untuk padang gembala permanen dan sebagai penutup tanah untuk menahan erosi dan gulma. Dapat digunakan sebagai hay dan untuk menekan nematoda pada sistem tanaman pangan, (*ovalifolium*, *Arachis* spp, CIAT 1992).



Gambar. 2. BIB. (*Brachiaria Humidicola*)

c. Rumput Raja (*Pennisetum purpureum* Schumach)

Rumput Raja adalah salah satu jenis dari Rumput Gajah (*Pennisetum*) yang ada di Indonesia. Rumput ini adalah jenis rumput baru yang belum banyak dikenal, yang merupakan hasil persilangan antara *pennisetum purpureum* (rumput gajah) dengan *pennisetum tydoides*.



Gambar. 4. King Grass

Batang dan daunnya berukuran paling besar dibandingkan dengan rumput lainnya, oleh karena itu disebut sebagai King Grass. Rumput Raja memiliki batang yang keras dengan daun berbulu kasar serta memiliki bercak berwarna hijau muda. Produktivitas Rumput Raja jauh lebih tinggi dari rumput-rumput unggulan lainnya, serta mempunyai kandungan zat makanan yang cukup bergizi.

d. Taiwan Grass

Taiwan: Cukup raksasa, dapat mencapai 4-5 meter. Kultivar ini yang disenangi dan dianjurkan oleh BIB Lembang untuk ditanam. Batangnya lunak, daun lebar berbulu lembut, tingkat nutrisi cukup baik. Ciri ciri lain adalah pada batang muda pangkal batangnya bawah yang dekat ke tanah berwarna kemerahan. Namun beberapa rekan peternak di Lembang kurang menyukai kultivar ini karena lunaknya batang tersebut sehingga cenderung mudah roboh apabila diterpa angin



Gambar.7. Taiwan Grass

kencang. Produktivitas tinggi, bisa mencapai 300 ton / hektar per tahun dengan kondisi pemupukan dan pemeliharaan optimal. Selain itu, Taiwan (juga King Grass) membutuhkan air yang cukup banyak. Pengamatan kami, produksi per rumpun bisa lebih dari 7 kilogram (basah) per panen.